

Analisis Pengendalian Internal Terhadap Piutang Usaha pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor

An Nisa Fitriyani¹, Mas Nur Mukmin², Susy Hambani³

¹Universitas Djuanda, annisafyani@gmail.com

²Universitas Djuanda, mas.nur.mukmin@unida.com

²Universitas Djuanda, susy.hambani@unida.ac.id

ABSTRAK

Maksud dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengendalian internal terhadap piutang usaha. Objek pada penelitian ini ialah PT. Bahagia Jaya Sejahtera. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan data kualitatif dan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi piutang usaha yang diterapkan di PT. Bahagia Jaya Sejahtera dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik serta efektif dan penerapan pengendalian internal yang diterapkan di PT. Bahagia Sejahtera menurut COSO atas piutang usaha dalam beberapa komponen seperti lingkungan pengendalian, pemahaman risiko kegiatan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaannya sudah berjalan cukup baik. Namun, dalam komponen informasi dan komunikasi masih dalam kategori tidak sesuai.

Kata Kunci : Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Rasio *Profit Margin*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan saat ini semakin pesat. Era saat ini mendorong banyak perusahaan untuk semakin memperluas usahanya dengan meraih pangsa pasar. Hal tersebut mendorong terjadinya persaingan ketat antara perusahaan. Piutang usaha pada sebuah perusahaan timbul karena terjadinya penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit dilakukan perusahaan untuk menarik pelanggan agar mau membeli barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan tetap dapat berkembang. Dalam melakukan penjualan kredit, perusahaan perlu mempertimbangkan Risiko yang mungkin akan terjadi. Karena penjualan secara

kredit memungkinkan adanya pelanggan atau konsumen yang menunggak pembayaran piutangnya, dikarenakan tidak mampu atau sengaja tidak membayar kewajibannya. Sehingga menimbulkan piutang yang tidak dapat ditagih yang dalam akuntansi dikenal dengan nama piutang taktertagih. Perputaran piutang menentukan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan memberikan pengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan yang mana secara tidak langsung akan memberikan dampak pada tingkat laba perusahaan.

Penerapan pengendalian internal merupakan sistem yang sangat berperan penting karena sering terjadi di perusahaan. Salah satu pengendalian internal adalah pengendalian piutang, pengendalian piutang merupakan pengendalian yang dapat meminimalisir kerugian. Pengendalian internal juga dipengaruhi oleh (SDM) sumber daya manusia dan (STI) sistem teknologi informasi yang dibentuk untuk memudahkan organisasi dalam pencapaian tujuan. Fungsi pengendalian internal yaitu untuk mengawasi, mengarahkan, dan mengukur sumber daya dalam suatu perusahaan atau organisasi. Konsep pengendalian internal model COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treaty Commission*) adalah strategi dasar untuk pengendalian internal. COSO ini memperkenalkan kerangka pengendalian (*control framework*) yang terdiri dari 5 (lima) komponen yaitu, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring. Kelima komponen pengendalian ini memiliki keterkaitan satu sama lain.

PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor adalah salah satu perusahaan manufaktur yang aktivitasnya mengelola bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Sebagian konsumen perusahaan ada yang melakukan pembeliannya secara kredit, sehingga sistem piutang perusahaan memberikan produk yang konsumen inginkan setelah pembayarannya diselesaikan. Karena hal ini tentu saja membutuhkan pengendalian internal yang baik untuk kelangsungan perusahaan.

Berikut data piutang usaha PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor selama dua tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1 Data Piutang PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor

Tahun	Nama Konsumen	Jumlah Piutang	
2019	Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Dan Horitkultura Prov. Lampung	852.000.000	
	Dinas Tanaman Pangan Dan Peternakan Prov. Sulawesi Tenggara	702.400.000	
	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Peternakan Prov. Kalimantan Tengah	119.000.000	
	Dinas Pertanian Prov. Banten	330.000.000	
	Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kota Jakarta Selatan	389.811.500	
	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Prov. Nusa Tenggara Timur	429.500.000	
	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Perkebunan Prov Sulawesi Selatan	824.850.000	
	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Dan Perkebunan Bogor	721.200.000	
	Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Prov. Jawa Barat	521.250.000	
	Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan	91.200.000	
	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Kab. Majalengka	2.606.881.000	
	2020	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian Dan Perikanan Kab. Majalengka	84.000.000
		Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung TP	52.000.000
		Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai	21.500.000
		Direktorat Jenderal Perkebunan Jakarta Selatan (Kab. Gayo Lues)	244.780.000
Direktorat Jenderal Perkebunan Jakarta Selatan (Kab. Sintang)		71.575.000	

Sumber : PT. Bahagia Jaya Sejahtera

Berdasarkan tabel diatas tersaji jumlah piutang usaha yang jumlahnya relatif besar yaitu tahun 2019 sebesar Rp.7.588.092.500 dan tahun 2020 sebesar Rp.473.855.000. Data yang diperoleh dari departemen *accounting*, sistem pengendalian piutang PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor agar lebih ditingkatkan. Piutang merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap likuiditas dan modal kerja suatu perusahaan sebab piutang masuk dalam kategori harta lancar dan diharapkan akan dapatdicairkan dalam waktu singkat (Hambani, 2015). Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan diantaranya sering terjadi selisih perhitungan pada piutang antara perhitungan piutang perusahaan dengan perhitungan piutang dari customer, terjadi

kurangnya pembayaran atau pun kelebihan pada pembayaran piutang, yang disebabkan karena kurangnya informasi dan komunikasi anantara pihak perusahaan dengan pihak *customer*, dan kurangnya pengendalian terhadap perusahaan.

Hal ini menjadi menarik untuk ditelusuri oleh penulis adalah pengendalian internal terhadap piutang usaha. Dengan latar belakang masalah diatas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian ini di PT. Bahagia Jaya Sejahtera dengan berfokus pada pengendalian piutang usaha yang ada atau berjalan pada perusahaan dan tertarik untuk mengambil judul "**Analisis Pengendalian Internal Terhadap Piutang Usaha Pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor**".

METODE PENELITIAN

Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dan lokasi penelitian ini meneliti tentang Analisis Pengendalian Internal Terhadap Piutang Usaha (Studi kasus di PT. Bahagia Jaya Sejahtera). Penelitian ini dilakukan diperusahaan yang bergerak dibidang Menciptakan dan Memproduksi Mesin, yang berada di Indonesia tepatnya beralamat di Jl. Mayjen HE. Sukma No. 58 Ciawi-Bogor.

Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga menjadi suatu studi komparatif yaitu menjelaskan dan membandingkan sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*).

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dan data sekunder dalam penelitian ini berupa wawancara dengan *accounting manager*, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi yang digunakan berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi misi perusahaan dan data yang berkaitan dengan studi kasus PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode kualitatif, yaitu analisis deskriptif. Analisis tersebut digunakan untuk memberikan deskripsi secara rinci mengenai efektivitas suatu sistem pada Metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk penjelasan secara jelas dan terperinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Piutang Usaha di PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor

Sistem informasi akuntansi PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor digambarkan melalui *Flowchart* yang menjelaskan prosedur dari seluruh aktivitas siklus produksi yang dimiliki perusahaan. Dalam pencatatan piutang terdapat beberapa unsur sebagai berikut :

1. Informasi yang diperlukan manajemen
2. Dokumen
3. Memo Kredit
4. Catatan Akuntansi

Hasil Analisis Penerapan Pengendalian Internal COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) atas Piutang Usaha di PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor

1. Pengendalian Lingkungan

Tabel 3 Analisa Penerapan Pengendalian Internal COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) Pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor

No	Aspek	Teori COSO (<i>Committe of Sponsoring Organization</i>)	Penerapan PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor	Sesuai /Tidak Sesuai	Kondisi Aktual
1.		Integritas dan nilai-nilai etika Manajemen menunjukkan suatu komitmen terhadap integritas dan nilai etika melalui perkataan dan perbuatan serta manajemen mengkomunikasikan kepada semua karyawan baik secara verbal maupun melalui pernyataan kebijakan tertulis dank ode etik perilaku bahwa setiap karyawan memiliki tanggung jawab atas semua yang terjadi pada perusahaan.	Yang terjadi pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera yaitu manajemen telah mengkomunikasikan kepada semua karyawan akan tanggung jawab yang harus di terapkan pada setiap karyawannya melalui dokumen tertulis seperti <i>job description</i> yang telah ditanda tangani langsung oleh atasan dan karyawan yang bersangkutan.	Sesuai	Sesuai dengan keadaan saat dilakukan penelitian. <i>Job Description</i> disimpan
2.	Aktivitas Perusahaan	Struktur Organisasi Setiap perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang jelas serta harus secara akurat merefleksikan garis wewenang dan hubungan pelaporan	Struktur organisasi perusahaan secara umum sudah cukup baik, dengan demikian dapat memperjelas garis wewenang pada setiap tingkatannya	Sesuai	Sesuai keadaan saat dilakukan penelitian
3.		Filsafah manajemen dan gaya operasinya. Perusahaan harus memiliki falsafah manajemen dan gaya operasinya sendiri yang akan memiliki dampak terhadap lingkungan pengendalian	PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor memiliki filsafah, dalam menegakkan tata tertib perusahaan ketat, jika karyawan melanggar maka karyawan tersebut akan diberikan sanksi yang tegas.	Sesuai	Sesuai keadaan saat dilakukan penelitian

Sumber : Data diolah, 2022

2. Pemahaman Risiko atau *Risk Assesment*

Tabel 4 Analisa Penerapan Pemahaman Risiko atas Piutang Usaha Pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor

No	Aspek	Teori COSO (<i>Committe of Sponsoring Organization</i>)	Penerapan PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor	Sesuai /Tidak Sesuai	Kondisi Aktual
1.	Piutang Usaha	Penilaian Risiko (<i>Risk Assesment</i>). Risiko dimiliki organisasi dalam suatu aktivitas yang berkaitan dengan bisnis maupun non bisnis.	(<i>Risk</i> PT. Bahagia Jaya Sejahtera telah melakukan <i>assessment</i> pada pelanggan.	Sesuai	Sudah sesuai pembayaran barang tang dibeli Lunas maka barang akan dikirim ke pihak pelanggan.

Sumber: Data diolah, 2022

3. Kegiatan Pengawasan atau *Control Activities*

Tabel 5 Analisa Penerapan Komponen Kegiatan Pengawasan atas Piutang Pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor

No	Aspek	Teori COSO (<i>Committe of Sponsoring Organization</i>)	Penerapan PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor	Sesuai /Tidak Sesuai	Kondisi Aktual
1.	Piutang Usaha	Pembagian tugas dan tanggungjawab (<i>segregation of duties</i>)	Perusahaan sangat memperhatikan proses yang dilakukan sebelum sampai sesudah menjalin perjanjian kerjasama, juga memperhatikan aktifitas dan tanggung jawab dari setiap karyawan yang bertugas mengelola piutang. Sehingga dapat mengetahui dengan pasti masalah atau kesalahan dalam pengelolaan piutang.	Sesuai	Sesuai dengan keadaan saat dilakukan penelitian

Sumber: Diolah oleh penulis (PT. Bahagia Jaya Sejahtera, 2022)

4. Informasi dan Komunikasi atau *Information and Communication*

Tabel 6 Analisa Penerapan Komponen Informasi dan Komunikasi atas Piutang Pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor

No	Aspek	Teori COSO (<i>Committe of Sponsoring Organization</i>)	Penerapan PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor	Sesuai /Tidak Sesuai	Kondisi Aktual
1.	Piutang Usaha	Organisasi secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggungjawab untuk pengendalian internal dalam rangka mendukung fungsi pengendalian internal	Informasi dan komunikasi yang diterapkan PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor terhadap piutang usaha kurang efektif	Tidak sesuai	Tidak sesuai karena sering terjadinya kesalahan pencatatan yang di sebabkan oleh kurangnya komunikasi

Sumber: Data diolah, 2022

5. Pemantauan dan *Monitoring*

Tabel 7 Analisa Penerapan Komponen Pemantauan dan Monitoring atas Piutang Pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor

No	Aspek	Teori COSO (<i>Committe of Sponsoring Organization</i>)	Penerapan PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor	Sesuai /Tidak Sesuai	Kondisi Aktual
1.	Piutang Usaha	Pemantauan (<i>Monitoring</i>) Pemantauan terhadap sistem pengendalian internal akan menemukan kekurangan meningkatkan efektivitas pengendalian. Pengendalian internal dapat di monitoring secara efektif melalui penilaian khusus atau sejalan dengan usaha manajemen.	Pengawasan dan pemantauan dilakukan langsung oleh kepala bagian keuangan dan manajer keuangan terhadap karyawan petugas penagihan.	Sesuai	Sesuai dengan keadaan saat dilakukan penelitian

Sumber: Diolah oleh penulis (PT. Bahagia Jaya Sejahtera, 2022)

Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha

Hasil penelitian ini ialah di ketahui bahwa pengendalian intern pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik dan efektif, hal ini terbukti dari tingkat *collection* yang sangat baik. Selain itu, manajemen juga menerapkan SOP yang sangat ketat guna mencegah terjadinya penyelewengan pada penagihan piutang usaha. Adapun faktor yang mempengaruhi keterlambatan pembayaran piutang usaha, yaitu:

1. Kelalaian dari perusahaan (sumber daya manusia)
2. Kesalahan Pelanggan

Penerapan Pengendalian Piutang Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan analisa penerapan sistem pengendalian internal menurut COSO (*Committe of Sponsoring Organization*) atas piutang usaha pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera, maka hasil analisis sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
 - a. Pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor mandiri prinsip integritas dan nilai etika ditekankan dengan baik Direktur dan kepala departemen *Finance* selaku pimpinan perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh kepala Departemen *Finance* yang memberikan contoh untuk menjunjung tinggi kejujuran dan memberikan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.
 - b. Struktur organisasi perusahaan secara umum sebenarnya sudah cukup baik, terdapat pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas dalam setiap bagian yang terdapat dalam perusahaan. Walaupun tidak ada pembagian tugas secara tertulis. Namun, jika diteliti masih terdapat perangkapan tugas seperti *marketing*, penjualan dan penagihan piutang dilakukan oleh satu departemen. Meskipun penagihan piutang juga dilakukan oleh departemen *finance*. Pada PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor dalam menegakkan tata tertib perusahaan yaitu dengan ketat, jika karyawan melanggar maka karyawan tersebut akan diberikan sanksi yang tegas.
2. Pemahaman Risiko atau *Risk Assessment*

Penilaian risiko adalah tindakan yang dilakukan oleh PT. Bahagia Jaya Sejahtera sebelum melakukan kerjasama dengan pelanggan. Perusahaan telah melakukan *risk assessment* pada *customer*. Dan untuk aktivitas penjualan kredit sebenarnya hanya dilakukan dengan beberapa pelanggan saja yang sudah dikenal baik oleh perusahaan dan sisanya merupakan penjualan tunai sehingga perputaran piutang masih dapat dikendalikan.

3. Kegiatan Pengawasan atau *Control Activities*

Kegiatan Pengawasan atau *Control Activities* atas piutang usaha PT. Bahagia Jaya sejahtera sudah efektif. Struktur organisasi merupakan kerangka yang menjadi pembagi tanggungjawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan. Sebagai contoh diperusahaan bagian yang melakukan fungsi penjualan adalah bagian *Marketing*,

sedangkan yang bertugas menerima permohonan kredit adalah Manager *Finance*. Bagian *Marketing* yang melakukan penjualan dan membuat surat kontrak dengan pelanggan sebagai bukti adanya perjanjian jual-beli secara kredit. Jika penjualan dilakukan secara tunai maka bila dalam jangka waktu satu minggu pelanggan belum membayarkan hutangnya maka bagian *Marketing* akan menghubungi dan menagih kepada pelanggan tersebut, dan bila perusahaan melakukan penjualan secara kredit maka saat jatuh tempo bagian *finance* akan mengirim tagihan kepada pelanggan tersebut untuk membayar hutangnya.

4. Informasi dan Komunikasi atau *Information and Communication*

Informasi piutang adalah informasi yang diterima dari seluruh bagian yang mengurus segala sesuatu mengenai piutang. Karena pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor saling berhubungan maka secara tidak langsung piutang dikelola oleh setiap bagian dalam perusahaan. Informasi dan komunikasi yang diterapkan PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor terhadap piutang usaha kurang efektif. Hal ini terjadi kurangnya komunikasi antara bagian penagihan, *finance* dan *accounting*, bagian penagihan tidak melakukan pencocokkan antara aging AR and *payment report* dengan saldo piutang usaha di departemen *accounting* serta untuk mencocokkan rekapitulasi penerimaan tagihan dengan saldo piutang usaha pada bagian *finance*. Sehingga menyebabkan selisih pencatatan piutang. Untuk mengatasi penyebab selisih piutang antara laporan keuangan dengan buku piutang yang dicatat oleh bagian penagihan adalah dengan cara memberikan laporan *softfile* yang menginformasikan ke bagian *finance*. Tidak hanya memberikan informasi ke bagian *finance* akan tetapi menginformasi juga ke bagian *accounting*. Guna menghindari kesalahan pencatatan. Karena Komunikasi yang baik akan menghasilkan kinerja yang baik.

5. Pemantauan dan *Monitoring*

Manajemen telah bertanggungjawab kepada masing-masing departemen secara nyata. Kelancaran piutang usaha menjadi tanggung jawab departemen *finance* and *accounting*. Departemen *finance* diwajibkan untuk secara agresif melaksanakan penagihan terhadap piutang usaha yang sudah jatuh tempo. Penagihan yang telah lewat jatuh tempo biasanya akan ditangani langsung oleh *finance* section head atau *finance* manager. Dan departemen *accounting* diuntut untuk melakukan pencatatan piutang usaha secara akurat dan terperinci dan selalu harus mengacu pada SOP yang berlaku di PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor. Pengendalian piutang usaha dilakukan untuk memperkecil risiko piutang tak tertagih dan untuk meningkatkan arus kas masuk (*cash in flow*) perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai sistem pengendalian internal pada piutang usaha (Studi kasus pada PT Bahagia Jaya Sejahtera Bogor), diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi piutang usaha yang diterapkan di PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik dan efektif, hal ini terbukti dari tingkat *collection* yang sangat baik. Selain itu, manajemen juga menerapkan SOP yang sangat ketat guna mencegah terjadinya penyelewengan pada penagihan piutang usaha.
2. Penerapan pengendalian internal yang diterapkan di PT. Bahagia Sejahtera Bogor menurut COSO atas piutang usaha dalam beberapa komponen seperti lingkungan pengendalian, pemahaman risiko, kegiatan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaannya sudah berjalan cukup baik. Namun, dalam komponen informasi dan komunikasi masih dalam kategori tidak sesuai, dikarenakan sering terjadinya kesalahan pencatatan yang di sebabkan oleh kurangnya komunikasi antara bagian penagihan, *finance*, dan *accounting*.

SARAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan dan kemajuan PT. Bahagia Jaya Sejahtera Bogor. Saran penulis untuk mengatasi kesalahan pencatatan selisih piutang antara laporan keuangan dengan buku piutang yang dicatat oleh bagian penagihan adalah dengan cara memberikan laporan *softfile* yang menginformasikan kepada bagian *finance* dan *accounting*. Laporan ini yang berisikan data penerimaan pembayaran dari pelanggan

REFERENSI

- Andriyani, R., & Mudjiyanti, R. 2017. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Kompartemen, Volume XV No.1. ISSN: 2579-8928
- Anthony, R., Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System*, Jilid I dan II. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Binanggal, Chansie Virji. 2016. *Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada PT. Tunas Dwipa Matra Cabang Manado*. Jurnal EMBA. Volume 4 No.3, Hal. 147-155. ISSN 2303-1174
- Br Karo, A. W. ., Lasmana, A. ., & Melani, M. M. . (2022). Analisis Rasio Keuangan dan Analisis Trend untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Sumera Jakarta Periode 2017-2021. *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 251–274. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7882>

- Ferdiansyah, A., Mukmin, M. N., & Susandra, F. (2022). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI BERBASIS DIGITAL PADA PERSPEKTIF DOSEN AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA PERGURUAN TINGGI DI BOGOR). *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 135–150. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7881>
- Hambani, Susy. 2015. *Implementasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada Universitas Djuandabogor*. Akunida. Vol 1 No 2, Hal 47-60.
- Handayani, E., dan Almilia, L. S. 2013. *Internet Financial Reporting: Studi Komparasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Volume 20 No.2.
- Handoko. 2013. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia (Edisi 3)*. Penerbit : BPF. Yogyakarta.
- Hartati, Dian. 2010. *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT. SFI Medan*. Skripsi : Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics 3. Page 305-360.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Kusuma, I. C. ., Susandra, F. ., & Yustira, I. D. (2022). Analisis Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 pada PT XYZ yang Terdaftar sebagai Klien di Kantor Konsultan Keuangan & Pajak Kusna, Tendy & Tommy . *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 275–288. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7884>
- Kusuma, I. C., Hutomo, Y. P., & Hartini, R. (2022). PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, DAN TUNNELING INCENTIVE TERHADAP TRANSFER PRICING (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI PERIODE 2017-2020). *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 151–166. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7878>
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Penerbit : Andi. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Munandar, M. 2006. *Pokok-pokok Intermediate Accounting*. Penerbit : Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nursiana, I., Lasmana, A., & Hutomo, Y. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Menggunakan Metode Rasio (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan

- Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *KARIMAH TAUHID*, 1(2), 240–250. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7880>
- Rahman, J. (2022). PENGARUH PERMODALAN DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA DI KOTA BOGOR. *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 99–114. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7885>
- Runtu, Resky Donald dan Elim, Inggriani. 2016. *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Pada PT. Bussan Auto Finance (BAF) Manado*. Jurnal EMBA Volume 4 No.1, Hal. 536-545. ISSN 2303-1174
- Setiawan, A. B., & Hamidah. (2022). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM), MORALITAS INDIVIDU DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DANA DESA BERDASARKAN PERSPEKTIF APARATUR DESA . *KARIMAH TAUHID*, 1(1), 115–134. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i1.7883>
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit ALFABETA. Bandung.
- Suhayati, Ely., dan Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Penerbit : Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi : Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan Edisi Perdana*. Penerbit : Lingga Jaya. Bandung.
- Taroreh, Jeffry Rolando., Warongan, Jessy , D.L., Runtu, Treesje. 2016. *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Piutang Pada Pt Mandiri Tunas Finance Cabang Manado*. Jurnal EMBA. 125-134. ISSN 2303-1174
- Warren, Carl S, Dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.